

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Dalam pendidikan ada tiga hal yang selalu dibahas yaitu input, proses, out put. Ketiga hal ini tidak bisa dilepas dan sangat saling terkait, akan tetapi proses adalah yang paling mempengaruhi out put, in put yang kurang baik apabila diproses dengan optimal maka bisa out put yang diharapkan bisa menjadi baik sebaliknya apabila in put yang baik akan tetapi diproses dengan kurang optimal maka out put nya bisa saja menjadi kurang baik, dalam proses proses pembelajaran sendiri motivasi belajar sangat mempengaruhi, Motivasi belajar sendiri adalah segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar lebih menjadi giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.¹ Idealnya dalam proses pembelajaran jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik meliputi persiapan bahan pelajaran, media, strategi, evaluasi dijalankan dengan baik diharapkan motivasi siswa dalam belajar siswa juga baik dengan indikator siswa aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran tidak terfokus pada guru yang berceramah dan indikator-indikator lain yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa itu baik maka diproyeksikan out put siswanya juga baik, bisa di lihat dari hasil UTS, UAS, UNAS yang memuaskan.

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*,(Yogyakarta Aswaja Pressindo, 2013), 320
M vm

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Intensif Baiutussalam di kelas X multi media yang jumlah siswanya 37 pada pelajaran PAI proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum KTSP, guru selalu menggunakan metode diskusi dilanjutkan presentasi, kurang menggunakan variasi model pembelajaran, dan fasilitas-fasilitas penunjang belajar mengajar yang masih perlu dilengkapi, temuan lainya ha-hal positif dari peraturan sekolah oleh siswa belum direalisasi oleh siswa secara disiplin hal ini menimbulkan beberapa masalah, diantaranya :

1. Hanya beberapa siswa yang dengan aktif memperhatikan. Hal ini terlihat ketika pengamatan pra siklus di dalam mengerjakan tugas kelompok ada sebagian siswa berbicara sendiri
2. Ada siswa yang malas dalam proses pembelajaran. Bagi siswa yang duduk di belakang lebih senang menaruh kepalanya di meja, menguap.
3. Tidak mengerjakan tugas dari guru. Beberapa siswa apabila diberi pekerjaan rumah lebih senang mengerjakan di sekolah dengan mencontoh hasil kerja temannya
4. Sering terjadi keterlambatan siswa. Diadakanya program salat duha setiap pukul 07.00 dijadikan alasan siswa datang terlambat pada jam pelajaran pertama di mata pelajaran PAI
5. Sering ada siswa yang membolos sekolah. Sering nya siswa membolos tanpa ada surat keterangan dan alasan yang jelas.
6. ketika pos test banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan.

Menurut peneliti hal ini merupakan masalah yang harus di selesaikan pendidik mata pelajaran agama Islam dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek- aspek dari motivasi.² Ketiga hal tersebut adalah: keadaan yang mendorong tingkah laku, tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut, dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut. Karena begitu kompleksnya permasalahan cara agar siswa relatif lebih termotivasi ketika belajar, kenapa meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi penting karena untuk mencapai sebuah tujuan siswa harus punya kekuatan, kesadaran di dalam dirinya bahwa belajar atau mencari ilmu merupakan hal yang sangat berarti, jika seorang siswa hanya di beri hadiah bila mencapai prestasi dan mendapat ancaman bila tidak dapat lulus maka urgensi dari transfer ilmu hanya sebatas nilai di rapor bagi siswa ,untuk meningkatkan motivasi maka peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran aktif dengan *strategi learning strat with quetion*.

Strategi Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dimulai dari pertanyaan-pertanyaan siswa yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar karena siswa itu akan saling berkelompok, membuat pertanyaan dalam menyelesaikan tugas. *Learning Starts with A Question*

² Ibid, 131

adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya³. Agar peserta didik aktif dalam bertanya, maka peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu, dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca/membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta di benarkan secara bersama-sama.

Peneliti memilih strategi ini karena *aktif learning* bisa menjadi faktor luar yang bisa meningkatkan motivasi di dalam dirinya, strategi ini mendorong keaktifan siswa di dalam proses belajar, dengan menggunakan variasi strategi baru siswa akan tertarik mengikuti pelajaran dan mampu meningkatkan motivasinya, strategi ini efisien untuk siswa kelas X SMK, karena siswa kelas X SMK sudah cukup mahir memahami buku materi, tidak memerlukan media ajar yang berbelit-belit, materi PAI kelas X cukup sederhana dan tidak susah apabila anak-anak di kelas di dalam proses belajar menggunakan strategi ini. Siswa sudah siap untuk diajak berdiskusi dengan sederhana seperti dalam metode ini, dengan menyuruh siswa membaca pada awal kegiatan kelas nantinya kondisi kelas bisa kondusif dan tidak ramai sendiri seperti sebelumnya dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Penelitian ini akan menggunakan pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterampilan siswa diantaranya keterampilan berfikir, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan komunikasi. Selain itu melihat berbagai fasilitas yang tersedia strategi ini dijalankan secara optimal

³ Hizyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).44

Dari latar belakang di atas maka peneliti mengajukan judul “ Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Multi Media Smk Intensif Baitussalam dalam pelajaran PAI menggunakan *strategi learning start with question*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di fahami ada masalah dalam motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan indikator rendahnya keaktifan siswa, seringnya siswa telat masuk kelas, kurang semangat dalam mengerjakan tugas .peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut dengan metode *leaning start with question*, maka peneliti ingin mengangkat pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi *learning start with question* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
2. Apakah penggunaan strategi *learning start with question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah strategi *learning start with question* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah strategi *learning start with question* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah :

1. Untuk siswa
 - a. Meminimalisir kejenuhan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
 - b. Memotivasi siswa kelas X SMK Intensif Baitussalam dalam pelajaran pendidikan Agama Islam
 - c. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk guru
 - a. Penelitian ini menjadi referensi bagi guru untuk lebih mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam pengajaran di kelas.
 - b. Melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan peserta didik.
 - c. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat, baik berkaitan dengan metode ataupun dengan materi.
3. Untuk sekolah
 - a. Sebagai bahan dan masukan informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang alternatif metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.
4. Untuk peneliti

- a. Masukan bagi penulis untuk mengembangkan wacana belajar.
- b. Bahan kajian ilmiah lebih lanjut bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut.

E. Hipotesis tindakan.

Berdasarkan rumusan masalah dan memperhatikan pemaparan di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut :

Apabila proses pembelajaran PAI dilakukan dengan strategi *learning strat with question*, maka motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran akan meningkat.